

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah menyelesaikan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Laboratorium pada Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi pelayanan laboratorium pada Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta dapat dirancang berbasis web menggunakan framework codeigniter (PHP) dan bootstrap;
2. Sistem informasi pelayanan laboratorium pada Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta dapat mengurangi penggunaan kertas pada proses pelayanan pelanggan dan dapat mengurangi waktu proses pelayanan karena menggunakan sistem yang terkomputerisasi;

5.2 Saran

Penelitian ini tentu masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan naskah maupun pembuatan sistem, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran yang diajukan penulis adalah :

1. Tampilan antar muka dapat dikembangkan lebih menarik lagi dengan framework css maupun javascript yang lebih baik, sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakan sistem;
2. Sistem ini bersifat lokal, hanya dapat diakses dalam lingkungan kantor Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menghubungkan data dari sistem ke web BBTCL PP Yogyakarta yang sudah ada dengan menggunakan *web service*. Sehingga diharapkan pelanggan dapat mengecek status contoh uji melalui web;
3. Untuk meningkatkan performa sistem dapat dilakukan penyederhanaan beberapa perintah dalam sistem;
4. Sistem dapat dikembangkan untuk keperluan evaluasi. Data yang masuk dapat diolah untuk menampilkan informasi mengenai kandungan parameter di daerah menggunakan map;
5. Pembuatan sistem informasi pelayanan laboratorium ini diharapkan dapat dihubungkan dengan sistem lain, sebagai contoh sistem kepegawaian, sistem inventori, dan sistem keuangan;
6. Pengembangan sistem berbasis web mempunyai kelemahan saat proses pengembangan. Pembuatan antar muka (*interface*) harus menyesuaikan dengan browser yang digunakan. Sehingga sebaiknya jika melakukan pengembangan maka pengembangan bagian antar muka dan logika dipisah dan dikerjakan oleh orang yang berbeda sehingga bisa lebih fokus.